

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah teknik ilmiah untuk pengumpulan data untuk tujuan dan manfaat tertentu. Metode penelitian berhubungan dengan prosedur, teknik, alat, dan desain penelitian. Desain penelitian harus sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Selain itu, prosedur, teknik, dan alat yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang ditetapkan (Hafni Sahir, 2021).

Desain Penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh penulis, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian yang mengamati variabel independen dan dependen pada waktu yang bersamaan, yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka (Bambang Sudaryana et al., 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi korelasional dengan desain studi *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI) di Desa Bekeliu.

Desain *cross-sectional* dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel independen dan dependen secara simultan pada satu titik waktu tertentu (Wibowo, 2021). Sehingga efisien dalam menggambarkan kondisi aktual yang sedang terjadi di masyarakat terutama untuk mengetahui hubungan antara tingkat pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan pengetahuan ibu tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI). Desain korelasional dipilih karena sesuai untuk mengidentifikasi derajat keterkaitan antar variabel tanpa melakukan manipulasi atau intervensi terhadap variabel-variabel yang diteliti (Ahmad & Jaya, 2021).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok atau objek yang dibutuhkan dalam menggeneralisasikan hasil penelitian (Ahmad & Jaya, 2021). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh ibu bayi (0 – 6 bulan) di Desa Bekeliu pada bulan Mei-Juni 2025 dengan jumlah 60.

2. Sampel

Menurut Wibowo (2021) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel Krecjie dengan Signifikansi α yang ditentukan adalah 5%. Berdasarkan data, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang ibu yang memiliki bayi usia 0 hingga 6 bulan dan berdomisili di Desa Bekeliu. Mengacu pada Tabel Krejcie dan Morgan dalam buku Ramadhani & Bina,(2021) , jumlah sampel yang direkomendasikan untuk populasi sebesar 60 adalah sebanyak 52 responden. Dengan demikian, penelitian ini menetapkan jumlah sampel sebanyak 52 ibu sebagai responden yang akan diambil secara proporsional dan memenuhi kriteria inklusi. Penggunaan pendekatan ini diharapkan dapat memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi secara statistik, sehingga hasil penelitian memiliki validitas eksternal yang memadai.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di wilayah Desa Bekeliu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Sehat jasmani & rohani (tidak mengalami gangguan kejiwaan)
- 3) Ibu bayi 0-6 bulan
- 4) Mampu diajak berkomunikasi
- 5) Hanya memberikan ASI pada bayinya

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Tidak ASI eksklusif (bayi sudah diberi selain ASI)
- 3) Ibu nifas yang mengalami psikosis berat

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter / Indikator	Alat Ukur	Skala Data
Pemanfaatan Buku KIA	Aktifitas ibu dalam memanfaatkan Buku KIA : 1. membawa buku KIA 2. membaca isi buku KIA tentang ASI 3. memahami isi buku KIA mengenai ASI	1. Memanfaatkan, jika responden memiliki skor $\geq mean (65,4)$ 2. Tidak memanfaatkan, jika responden memiliki skor $< mean (65,4)$ (Rahmawati et al., 2022)	Kuisisioner dengan 16 pertanyaan tertutup dengan indikator Ya dan Tidak	Nominal
Tingkat Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif	Kemampuan yang dimiliki oleh ibu tentang segala sesuatu yang bermanfaat dan berhubungan dengan pengetahuan ibu tentang ASI, manfaat ASI, dan teknik pemberian ASI	1. Kurang ($<56\%$) 2. Cukup ($\geq 56\%-75\%$) 3. Baik ($\geq 76\%-100\%$) (Lewen, 2021)	Kuisisioner dengan 15 pertanyaan tertutup dengan indikator Benar dan Salah	Ordinal

D. Instrumen Penelitian

1. Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan buku KIA dan pengetahuan tentang ASI dalam penelitian ini merupakan kuesioner terstruktur yang adopsi dari penelitian sebelumnya Rahmawati et al., (2022) , merupakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti. Pertanyaan dalam kuesioner bersifat tertutup, yaitu variasi jawaban sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk memilih jawaban kecuali yang telah diberikan.

skor dari jawaban responden pada masing-masing item dijumlahkan

untuk memperoleh skor total pemanfaatan buku KIA. Selanjutnya, skor total seluruh responden dianalisis normalitas sebaran datanya dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan disimpulkan data terdistribusi normal (*pvalue* 0.172). Selanjutnya menghitung nilai rata-rata (mean) yang didapatkan dari rata-rata skor responden saat *pretest* yaitu 65,4 sebagai titik potong (cut-off point). Kategori pemanfaatan kemudian dibagi menjadi dua tingkat menurut Rahmawati et al., (2022), yaitu:

- (a) Kategori tidak dimanfaatkan, yaitu jika skor total responden berada di bawah atau sama dengan nilai 65,4.
- (b) Kategori dimanfaatkan, yaitu jika skor total responden berada di atas nilai 65,4.

Kategori pengetahuan kemudian dibagi menjadi tiga tingkat menjadi:

- (a) “Kurang” jika responden memperoleh skor < 56
- (b) “Cukup” jika responden memperoleh skor $\geq 56-75$
- (c) “Baik” jika responden memperoleh skor ≥ 75

Penelitian serupa yang menggunakan pendekatan nilai mean dalam menentukan kategori pemanfaatan Buku KIA dilakukan oleh Rahmawati et al.,(2022), yang mengelompokkan responden berdasarkan skor total pemanfaatan untuk dianalisis hubungannya dengan perilaku kesehatan ibu. Demikian pula, studi oleh Nugroho et al. (2021) juga menggunakan nilai rata-rata skor sebagai dasar untuk mengkategorikan perilaku pemanfaatan media edukasi kesehatan.

2. Uji Validitas Instrumen

Sebelum kuisioner dibagikan pada partisipan penelitian sebelumnya melewati uji validitas terlebih dahulu. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dengan kriteria pengujiannya yaitu (Wibowo, 2021):

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

Nilai r_{hitung} (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$.

3. Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha, yakni metode reliabilitas yang sering digunakan untuk mengukur konsistensi internal pada kuesioner atau skala (Hafni Sahir, 2021). Berikut adalah rumus untuk Cronbach's Alpha:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sum \sigma_b^2 = \text{jumlah varians butir}, \sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

Keterangan:

ri = koefisien reliabilitas

k = banyaknya soal

Rentang Nilai Cronbach's Alpha

a. $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah

b. $0.50 < \alpha < 0.70$ maka reliabilitas moderat

c. $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (Sufficient Reliability)

Dalam penelitian ini kuesioner diadopsi dari penelitian Rahmawati et al., (2022) untuk menilai pemanfaatan buku KIA, dengan dengan nilai r tabel sebesar 0,480 pada hasil uji validitas dan Hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha pengetahuan 0,32. Instrumen ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Untuk memastikan penggunaan instrumen sesuai dengan etika akademik, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin secara resmi kepada peneliti asli melalui surat elektronik dengan alamat anitarahmawati1108@gmail.com.

Selanjutnya, peneliti melakukan penyesuaian terbatas terhadap konteks lokal dan karakteristik responden di Desa Bekeliu, tanpa mengubah substansi dari indikator dan butir-butir pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti asal. Adopsi instrumen ini juga memperkuat keterbandingan hasil studi dengan penelitian lain yang relevan, sehingga mendukung akumulasi pengetahuan dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Seluruh proses pengambilan dan modifikasi instrumen dilakukan dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian dan penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual peneliti asal.

4. Kisi-Kisi Kuisisioner Pengetahuan tentang ASI

No	Indikator	Fovorable	Unfovorable
1	Pengertian ASI Eksklusif	1,3,6	2,
2	Manfaat ASI	5,8,12,15	4,7
3	Teknik menyusui yang benar	9,10,13,12	11,14
JUMLAH		10	5

E. Prosedur Penelitian

Beberapa tahap yang di lakukan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin pengambilan data dari ketua Pogram Studi Sarjana Kebidanan, yang akan dikeluarkan oleh ketua bidang penelitian. Surat permohonanan izin ini ditujukan kepada Kepala Puskesmas dengan nomor 1412/SM/Fkes/UNW/VII/2025 yang terbit pada tanggal 18 Juli 2025.
2. Peneliti membawa dan mengantarkan surat izin pengambilan data dari institusi ke Kepala Puskesmas untuk pengambilan data di Desa Bekeliu, dan menunggu persetujuan.
3. Setelah mendapatkan data dari Kepala Puskesmas peneliti melakukan studi pendahuluan.
4. Peneliti mengajukan surat EC ke bidang KEP Universitas Ngudi Waluyo Semarang. Penelitian ini telah mendapatkan surat EC dari KEP Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor No:476/KEP/EC/UNW/2025 yang terbit pada tanggal 15 Juli 2025
5. Peneliti mendapatkan jawaban persetujuan untuk melakukan penelitian dai pihak Puskesmas Sekatak dengan nomor surat 400.7/921.a/PKM-SB yang terbit pada tanggal 18 Juli 2025 selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data ibu menyusui pada bayi usia 0-6 bulan.
6. Menjelaskan tujuan pada calon responden mengenai penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya responden yang bersedia menjadi responden akan di berikan lembar persetujuan (*Informed Consent*).
7. Peneliti memberikan lembar kuesioner kepada 43 responden saat kelas

balita di Puskesmas. Namun responden yang tidak hadir di kelas tersebut, peneliti melakukan kunjungan ke rumah sebanyak 19 responden, untuk memastikan jumlah responden sesuai dengan jumlah minimal yang ditentukan yaitu 52 responden. Saat pengisian kuesioner, responden tertentu dapat dibantu oleh keluarga / kader.

8. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner.
9. Penelitian dilanjutkan pada tahap analisis data dan penyusunan laporan.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data akan dikumpulkan lalu diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Tahapan analisis data secara manual, yaitu:

1. *Editing*

Pengeditan merupakan proses pemeriksaan ulang isian yang berada dalam lembar kuesioner yang digunakan apakah jawaban yang sudah diisi dalam kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten

2. *Coding*

Pada tahap ini peneliti merubah data berbentuk huruf (kata) menjadi bentuk angka/bilangan dengan tujuan memudahkan pengolahan/analisis data pada program komputer. Kode pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Pendidikan terakhir ibu

Kode 0 digunakan untuk Ibu yang tidak tamat pada Pendidikan dasar, kode 1 digunakan jika pendidikan terakhir Ibu adalah Pendidikan dasar (SD, MI, SMP,MTs), kode 2 digunakan jika pendidikan terakhir ibu adalah pendidikan menengah (SMA/SMK/MA) dan kode 3 digunakan jika Pendidikan terakhir ibu adalah Pendidikan tinggi (Diploma, S1,S2, S3).

b. Jumlah anak

Kode 1 digunakan untuk ibu yang memiliki anak 1, kode 2 digunakan untuk ibu yang memiliki jumlah anak 2 , kode 3 digunakan untuk ibu yang memiliki jumlah anak 3, kode 4 digunakan untuk ibu yang memiliki jumlah anak >3.

c. Pengetahuan Ibu

Kode 1 digunakan untuk ibu dengan pengetahuan dalam kategori kurang, kode 2 digunakan pengetahuan untuk ibu dalam kategori cukup, kode 3 digunakan untuk ibu dengan pengetahuan dalam kategori baik.

d. Pemanfaatan Buku KIA

Kode 1 digunakan untuk ibu dengan dalam kategori memanfaatkan, kode 2 digunakan untuk ibu dalam kategori tidak memanfaatkan.

3. *Data entry*

Merupakan pengisian kolom dengan kode yang sesuai dengan jawaban dari masing-masing pertanyaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi komputer berupa aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* kemudian Menyusun hasil data untuk disajikan dan dianalisis.

4. *Cleaning Data*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data hasil entry data pada komputer agar terhindar dari kemungkinan kesalahan saat memasukkan data.

G. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini difokuskan pada dua variabel utama, yaitu pemanfaatan Buku KIA dan tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI. Pemanfaatan buku KIA di analisis berdasarkan skor total dari kuesioner kemudian dikategorikan menjadi dua kelompok, dimanfaatkan jika memiliki skor ≥ 50 dan tidak dimanfaatkan jika mendapatkan nilai < 50 . Sedangkan tingkat pengetahuan ibu dianalisis berdasarkan jumlah jawaban benar pada kuesioner, kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga kategori : baik (≥ 76), cukup (56-75) dan kurang (< 56), sesuai pedoman penilaian yang ditetapkan. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Teknik analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji *Chi Square* dimana uji ini berfungsi untuk mengetahui hubungan pemanfaatan

buku KIA dengan pengetahuan Ibu tentang ASI. Uji *Chi Square* adalah uji hubungan antara dua variabel yang berskala nominal atau ordinal yang dapat dihitung frekuensinya. Ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat dilihat dengan membandingkan *p value* dengan tingkat kesalahan alpha sebesar 0,05. Dimana :

- a. Jika nilai *p value* $< 0,05$ maka kesimpulan yang diambil adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, ada hubungan pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu tentang ASI.
- b. Jika nilai *p value* $> 0,05$ maka kesimpulan yang diambil adalah H_0 Diterima dan H_a ditolak, tidak ada hubungan pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan ibu tentang ASI.

Syarat dalam uji *chi-square* dalam penelitian ini telah memenuhi syarat berdasarkan adalah sel mempunyai nilai expected kurang dari 5 dan tabel 2 x K adalah uji kolmogorov smirnov dengan nilai *p-value* 0.172 sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

H. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Identifikasi Masalah												
2	Penyusunan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Pengurusan Ijin Penelitian												
5	Pengumpulan Data												
6	Analisis Data												
7	Penyusunan Hasil Penelitian												
8	Revisi												
9	Seminar Hasil												